

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan sebuah organisasi yang bersifat padat karya, modal serta teknologi. Pertumbuhan Rumah Sakit saat ini sangat meningkat pesat sehingga terjadi persaingan di dalam dunia kesehatan (Wirajaya, 2020). Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat dan telah merambah ke berbagai sektor kehidupan, termasuk di bidang kesehatan mengakibatkan berkembangnya sistem rekam medis berbasis komputer. Rekam medis berbasis komputer atau yang lebih dikenal dengan *elektronik medical record* (EMR). (Aryani, 2018)

EMR merupakan salah satu tantangan besar dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi di berbagai pusat pelayanan kesehatan. Secara prinsip, EMR merupakan penggunaan metode elektronik untuk pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, serta pengaksesan rekam medis pasien yang telah tersimpan dalam suatu manajemen basis data multimedia yang mencatat semua data yang sifatnya sangat pribadi dan mengandung informasi tentang identitas, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, data medis, demografis serta setiap pelayanan dalam manajemen pasien di rumah sakit maupun di klinik. Kepemilikan informasi tersebut merupakan kepentingan dasar seorang pasien dan tidak boleh dirahasiakan dari pasien tersebut oleh sebuah Institusi kesehatan manapun dokter, karena informasi tersebut adalah hak milik pasien. (Aryani, 2018). Perubahan tersebut juga telah diikuti dengan penyesuaian dalam peraturan perundang-undangan, dimana Permenkes tentang rekam medis yang baru yaitu Permenkes No. 24 tahun 2022 telah terdapat aturan rekam medis elektronik.

Teknologi Informasi (TI) memang menawarkan banyak keunggulan dibandingkan dengan penggunaan kertas untuk penyimpanan dan pengambilan data pasien. Namun untuk menerapkan EMR dijumpai beberapa tantangan diantaranya yaitu , 5M dalam manajemen mutu di unit rekam medis dan informasi kesehatan yang terdiri dari (Man, Methods, Material, Money, Machine).

*Man* merupakan karakteristik seseorang yang dapat mempengaruhi perilakunya di tempat kerja (Muchlas, 2008). Karakter-karakter tersebut diantaranya adalah karakteristik pribadi atau biografik seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, status kepegawaian, ciri-ciri kepribadian, nilai-nilai dan sikapnya, serta tingkat kemampuannya.

*Methods* dipakai untuk mempermudah jalannya pekerjaan manajer dalam mewujudkan rencana operasional. Hal yang sangat penting dalam mewujudkan keberhasilan pelaksanaan perubahan yang kompleks dalam pengaturan pelayanan kesehatan, dimana perilaku dibutuhkan guna terwujudnya perubahan sistem (Wirawan, 2007).

*Material* terdapat bahan-bahan baku yang dibutuhkan biasanya terdiri dari bahan setengah jadi dan bahan jadi dalam operasi awal guna menghasilkan barang atau jasa. Dengan kemajuan teknologi, kebutuhan penggunaan komputer dan jaringan semakin tinggi yang digunakan dalam pengolahan data dan sistem informasi pada pelayanan kesehatan. (Faida, *et al*, 2021).

*Money* sebagai alat yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini akan berhubungan dengan berapa besar uang yang harus disediakan untuk membiayai gaji tenaga kerja, alat-alat yang dibutuhkan dan harus dibeli serta berapa hasil yang akan dicapai dalam suatu organisasi.

*Machine* merupakan penerapan teknologi modern yang dapat meningkatkan kapasitas dalam proses dan memberi kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja dalam kesiapan organisasi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 25-26 Oktober 2022 di Rumah Sakit Muslimat Singosari Kabupaten Malang, dengan petugas menunjukkan bahwa terjadi masalah kurangnya tingkat pendidikan dan pengetahuan SDM tentang EMR, keterbatasan penggunaan sarana prasarana dalam pelayanan informasi kesehatan dan kurangnya komitmen melaksanakan proses sesuai dengan perubahan alur kerja. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penilaian kesiapan sebelum implementasi EMR. Hal ini akan membantu dalam pengolahan data dan informasi pada proses kegiatan rekam medis yang masih belum teratasi dan membantu pembentukan fungsi operasional untuk mendukung optimalisasi EMR .

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin melakukan penelitian “Faktor Kesiapan Penerapan Sistem Elektronik Medical Record di Rumah Sakit Muslimat Singosari Kabupaten Malang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu: “Bagaimana Faktor Kesiapan Penerapan Sistem Elektronik Medical Record di Rumah Sakit Muslimat Singosari Kabupaten Malang?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis Faktor Kesiapan Penerapan Sistem Sistem Elektronik Medical Record di Rumah Sakit Muslimat Singosari Kabupaten Malang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi faktor man di Rumah Sakit Muslimat Singosari Malang
- b. Mengidentifikasi faktor methods di Rumah Sakit Muslimat Singosari Malang
- c. Mengidentifikasi faktor sarana prasarana di Rumah Sakit Muslimat Singosari Malang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dan pedoman untuk perkembangan ilmu rekam medis khususnya mengenai kesiapan penerapan Elektronik Medical Record di Rumah Sakit.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Mahasiswa**

- 1) Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang akan membuka pola pikir yang lebih luas mengenai penerapan sistem Elektronik Medical Record di Rumah Sakit.
- 2) Mahasiswa dapat membandingkan dan mengaplikasikan teori dan ilmu yang dipelajari dibangku perkuliahan dengan lingkungan kerja yang sebenarnya.
- 3) Mahasiswa dapat memberikan kontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di Rumah Sakit yang bersangkutan.

#### **b. Bagi institusi**

- 1) Menjadi nilai tambah bagi ITSK RS dr Soepraoen Malang untuk menjalin relasi yang baik dengan Rumah Sakit Muslimat Singosari Kabupaten Malang.
- 2) Dapat meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan Rumah Sakit Muslimat Singosari Kabupaten Malang.
- 3) Dapat menambah referensi lapangan pekerjaan untuk lulusan-lulusan ITSK RS dr Soepraoen Malang.

c. Bagi Rumah Sakit

- 1) Dapat menjalin hubungan baik antara Rumah Sakit Muslimat ,ITSK RS dr Soepraoen Malang dan mahasiswa peneliti.
- 2) Sebagai salah satu sarana pengenalan akan berbagai informasi (*company profile*) dan salah satu bentuk tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) antara Rumah Sakit Muslimat dengan masyarakat secara umum dan ITSK RS dr Soepraoen Malang.

### 1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus pada bagian mutu pelayanan rekam medis. Maka ruang lingkup penelitian ini membahas tentang *man*, *methods*, dan *sarana prasarana* kecuali, *Money* di Rumah Sakit Muslimat Singosari Kabupaten Malang

